

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI DAN TABUNGAN PETANI KARET DI MASA PANDEMI COVID-19 DESA TANJUNG BALAI, KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG

¹ **Wanda Atika**

Universitas Tanjungpura, Indonesia

²**Prof.Dr. Hj.Jamaliah, S.E., M.Si., Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E.,M.Si.,
Metasari Kartika, S.E., M.E**

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test how income levels affect the consumption and savings of rubber farmers during the COVID-19 pandemic, Tanjung Balai Village, Sepauk District, Sintang Regency, in 2021-2022 using a multinomial logistic regression method. The results of this study show that partially, the level of income has a positive and significant effect on the consumption of rubber farmers. Income level has a positive and significant effect on the savings of rubber farmers. Meanwhile, simultaneously the level of income has a significant influence on the consumption and savings of rubber farmers during the COVID-19 pandemic, Tanjung Balai Village, Sepauk District, Sintang Regency.

Keywords: *Tapping Rate, Consumption, Savings, Rubber Farmers*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap konsumsi dan tabungan petani karet di masa pandemi COVID-19 Desa Tanjung Balai, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, pada tahun 2021-2022 dengan menggunakan metode regresi logistik multinomial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi petani karet. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan petani karet. Sedangkan secara simultan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsumsi dan tabungan petani karet di masa pandemi COVID-19 Desa Tanjung Balai, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan, Konsumsi, Tabungan, Petani Karet

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memasuki Indonesia pada tanggal 2 Maret tahun 2020 dimana virus ini memberikan gejala seperti sesak nafas, sakit tenggorokan dan lain-lain yang mengakibatkan kematian yang begitu cepat. Kemudian peningkatan kasus yang terpapar COVID-19 juga terus meningkat sehingga seluruh negara di dunia mengikuti anjuran WHO dimana melakukan *lockdown* sehingga hal ini mempengaruhi baik dari segi kesehatan, sosial dan ekonomi dimana dengan adanya *lockdown* ini mempengaruhi perekonomian nasional salah satunya dibidang pertanian yaitu petani karet dimana harga karet sangat dipengaruhi oleh harga pasar dunia dimana dengan adanya pandemi ini banyak negara ekspor yang melakukan *lockdown* sehingga hal ini berdampak terhadap harga karet baik domestik maupun non domestik. Masyarakat desa Tanjung Balai sangat menggantungkan pendapatannya dari hasil menoreh untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di bawah ini adalah tabel pendapatan petani karet sebelum adanya pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19